

Analisis Kesesuaian Soal HOTS Berdasarkan Susunan Taksonomi Bloom pada Buku Siswa Kelas V SD Tema 2 Mata Pelajaran IPS Kurikulum 2013

QKA Citra^{1*}, Hadi Mulyono, dan Fadhil Purnama Adi

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

* qoryayunta@student.uns.ac.id

Abstract. Education starts from elementary school, where we will learn various kinds of subjects, one of which is social science, with social science learning (IPS) it will be easier for someone to understand social problems and know how to overcome them. However, it will be difficult if students are not trained to use questions that do not provide a stimulus to solve problems, so it is very necessary to practice questions based on HOTS (Higher Order Thinking Skills) because it will provide the experience that students need to think critically, criticize, and develop their potential

keywords: HOTS, IPS, student's book, elementary school

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap individu karena akan mempengaruhi pola pikir dan cara seseorang dalam menanganai permasalahan. Dalam lingkup sekolah terdapat beberapa contoh kurang baiknya karakter anak bangsa, yaitu semakin berkembangnya budaya mencontek, kurangnya rasa toleransi sesama teman sebaya (bullying), hilangnya rasa hormat dan sopan santun kepada guru, kasus kekerasan terhadap guru, dan marak terjadinya tawuran pelajar[1]. Namun hal itu dapat diatasi dengan pembelajaran IPS karena siswa diberi pemahaman mengenai permasalahan sosial yang terjadi dimasyarakat. Salah satu isu terkini dalam dunia pendidikan modern adalah pembentukan Higher Order Thinking Skill (HOTS) bagi peserta didik[2]. High Order Thinking Skill (HOTS) adalah cara berpikir atau pola penyelesaian masalah dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan-kemampuan yang diperlukan tersebut juga merupakan perwujudan dari keterampilan berpikir tingkat tinggi atau Higher Order Thinking Skills (HOTS)[3]. Andersson dan Karthwohl mengklasifikasikan dimensi proses kognitif terdiri dari enam level yang berupa kata kerja yaitu mengingat (remember), memahami (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate) dan mencipta (create) [4]. Menurut Nadia Mirela Florea dan Elena Hurjui “*critical Thinking is a way of approaching and solving problems based on arguments persuasive, logical and rational, which involves verifying, evaluation and choosing the right answer to given task and reasoned rejection of other alternatives solutions*”[5] artinya “berpikir kritis adalah cara untuk mendekati dan menyelesaikan masalah berdasarkan argument persuasive, logis, dan rasional, yang melibatkan verifikasi, evaluasi, dan memilih jawaban yang tepat untuk tugas yang diberikan dan penolakan beralasan atas solusi alternative lainnya[5]. Robyn Collins mengatakan “*in critical Thinking, being able ‘to think’ means students can apply wise judgement or produce a reasoned critique.*”[6] artinya “dalam berpikir kritis mampu “berpikir” berarti siswa dapat menerapkan penelitian yang bijak atau menghasilkan kritik yang beralasan. Menurut Krathwohl menyatakan indikator untuk mengukur

kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi : 1) menganalisis, 2) mengevaluasi, 3) mengkreasi[7]. Tentang kekhawatiran yang terjadi pada siswa, mereka membutuhkan pembelajaran IPS dengan level HOTS sehingga mereka dapat mengasah pemikiran mereka untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Pembelajaran di kelas cenderung menggunakan Buku Siswa sebagai buku pendamping belajar siswa. Buku siswa itu sendiri merupakan buku tematik terpadu yang menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada[8]. Di dalam buku siswa terdapat soal-soal latihan untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kesesuaian soal HOTS pada pembelajaran IPS, penelitian tersebut digunakan peneliti sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Beberapa penelitian tersebut berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Herawati pada tahun 2014 mendapatkan hasil lemahnya keterampilan guru dalam menguasai pembelajaran yang bertipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) karena kurang informasi untuk mengembangkannya, penelitian Fajriyah tahun 2017 pada SD Pilot Project kurikulum 2013 di kota Semarang yang menunjukkan hasil bahwa keterampilan siswa dalam berpikir tingkat tinggi masih berada pada kategori kurang, temuan Pratiwi pada tahun 2017 materi pembelajaran belum maksimal untuk mengkaji berbagai persoalan dalam penilaian pembelajaran serta tidak adanya modul yang mengulas keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) sebagai tuntutan di Kurikulum 2013[9]. Soal IPS di dalam buku siswa dapat mempengaruhi pemikiran serta interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk melakukan penelitian dengan judul *analisis kesesuaian soal HOTS berdasarkan susunan Taksonomi Bloom pada buku siswa kelas V SD tema 2 mata pelajaran IPS kurikulum 2013*.

2. Metode Penelitian

Tempat penelitian ini tidak ditentukan, peneliti dapat melakukan penelitian di rumah, perpustakaan, kampus, atau tempat lain yang dapat digunakan untuk meneliti[10]. Karena penelitian mengenai analisis kesesuaian soal HOTS berdasarkan susunan Taksonomi Bloom pada buku siswa kelas V SD tema 2 mata pelajaran IPS kurikulum 2013, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode kualitatif sederhana yang berfokus pada alur yang diawali dengan proses penjelasan untuk kemudian ditarik kesimpulan dari proses yang telah dilakukan[10]. Untuk pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan analisis isi. Pendekatan analisis isi dapat didefinisikan sebagai Teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini dapat bambur, berupa kata, arti (makna), gambar, symbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan[11]. Pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder, yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen[12].

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh[13]. Untuk Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap hasil penemuan, dan tahap pelaporan[14]. Peneliti menentukan objek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Kesesuaian soal HOTS berdasarkan susunan Taksonomi Bloom pada Buku siswa kelas V SD tema 2 mata pelajaran IPS kurikulum 2013. Maka, objek penelitiannya yaitu soal-soal yang terdapat pada Mata pelajaran IPS pada Buku siswa kelas V SD Tema 2 Kurikulum 2013.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam buku siswa edisi revisi 2017 kelas V tema 2 terdapat kompetensi dasar untuk mata pelajaran IPS berupa “3.3 menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan

bangsa, dan 4.3 menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.” Dalam Buku siswa Kelas V Tema 2 itu sendiri terdapat 4 Subtema, disetiap subtema terdapat 6 pembelajaran, dan disetiap pembelajaran akan mempelajari beberapa mata pelajaran serta terdapat beberapa soal dari setiap mata pelajaran tersebut. Analisis soal pada Buku Siswa menggunakan tingkatan level HOTS sesuai kategori Taksonomi Bloom

<u>Analisis (Analysis)</u>	<u>Evaluasi (Evaluate)</u>	<u>Kreasi (Create)</u>
1) <u>Analisis</u>	1) <u>Menilai</u>	1) <u>Buat</u>
2) <u>Kategorikan</u>	2) <u>Pilih</u>	2) <u>Bangun</u>
3) <u>Simpulkan</u>	3) <u>Kritik</u>	3) <u>Rancang</u>
4) <u>Temukan</u>	4) <u>Evaluasi</u>	4) <u>Kembangkan</u>
5) <u>Bandingkan</u>	5) <u>Telaah</u>	5) <u>Hasilkan</u>
6) <u>Gambarkan</u>	6) <u>Peringkat</u>	6) <u>Susun</u>
7) <u>Bedakan</u>	7) <u>Peringkat</u>	7) <u>Rakit</u>
8) <u>Artikan</u>	8) <u>Kaji ulang</u>	8) <u>Bentuk</u>
9) <u>Telaah</u>	9) <u>Kumpulkan</u>	
10) <u>Prediksi</u>	10) <u>Rumuskan</u>	
	11) <u>Kelola</u>	
	12) <u>Cermati</u>	
	13) <u>Modifikasi</u>	
	14) <u>Sintesa</u>	
	15) <u>Mengubah</u>	

Gambar 1. Tingkatan level HOTS menurut Taksonomi Bloom [15]

Berdasarkan penelitian analisis kesesuaian soal HOTS pada Buku Siswa kelas V SD tema 2 mata pelajaran IPS kurikulum 2013 peneliti mendapatkan hasil pada Subtema 1 “Cara Tubuh Mengolah Udara Sehat” Pembelajaran 3, Ayo mengamati halaman 30 terdapat soal *Membuat pertanyaan dan melakukan wawancara kepada orang sekitar untuk mencari informasi mengenai (Jenis usaha yang dilakukan, Hasil dari jenis usaha yang dilakukan, Bahan baku yang diperlukan untuk melakukan jenis usaha tersebut, Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan, Kesulitan (kendala) yang mungkin dihadapi)*[8]. Soal tersebut merupakan HOTS kategori C6, dikarenakan siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang harus dipadukan dengan informasi yang mereka butuhkan. Ayo berkarya halaman 30 terdapat soal *Dari hasil wawancara kalian, pilihlah salah satu jenis usaha di lingkungan sekitarmu. Kemudian, bersama kelompokmu, cobalah membuat satu hasil dari jenis usaha tersebut. Pilih hasil jenis usaha yang mudah untuk kalian buat. Catatlah bahan yang dibutuhkan, langkah-langkah pembuatan, dan kesulitan yang kalian hadapi saat melaksanakan pembuatan karya kalian. Buatlah bersama-sama di rumah salah satu anggota kelompokmu dengan meminta izin kepada orang tuanya*[8]. soal tersebut masuk dalam kategori C6, karena siswa dituntut untuk membuat salah satu jenis usaha yang mereka temukan sehingga siswa akan mengembangkan kreativitas mereka. Ayo Renungkan, halaman 36 soal berupa: *1.) Jenis usaha apa saja yang ada di lingkungan sekitarmu?*[8] jenis soal tersebut masuk dalam HOTS kategori C4, karena kalimat tanya yang digunakan menggiring siswa untuk menemukan dan menganalisis jenis usaha apa saja yang ada di lingkungan hidupnya. *2.) Adakah jenis usaha yang dilakukan orang tuamu? Jenis usaha apakah itu? Tuliskan, lalu ceritakan kepada teman-temanmu*[8] soal tersebut meminta siswa untuk menganalisis kategori usaha yang dilakukan orang tuanya, lalu mengkategorikan jenis usaha yang ia analisis tersebut dan menceritakan dalam bentuk deskripsi sederhana. Sehingga soal tersebut merupakan kategori soal HOTS kategori C4

Pembelajaran 4, Ayo Menulis pada halaman 38 soal berupa *Bagaimana pengaruh adanya usaha pariwisata bagi kehidupan masyarakat?*[8] jenis soal tersebut masuk dalam HOTS kategori C4, karena kalimat tanya yang digunakan menggiring siswa untuk menganalisis atau menyelidiki pengaruh usaha pariwisata bagi masyarakat. Ayo Renungkan pada halaman 40 terdapat 2 soal berupa *1.) Menurutmu, mengapa ada berbagai jenis usaha? Mengapa orang melakukan suatu usaha tertentu dan orang lain melakukan jenis usaha lain yang berbeda?*[8] dalam mengembangkan ide kreatif, perlu menggunakan pertanyaan yang memancing siswa untuk mengeluarkan ide dan gagasan yang dikombinasikan dengan pengetahuan yang ia dapat saat pembelajaran berlangsung, contoh soal

tersebut memungkinkan siswa untuk menganalisis sebelum menuliskannya kedalam jawaban tentang alasan adanya jenis usaha. Setelah itu siswa dituntut untuk menuliskan alasan mengapa orang melakukan jenis usaha yang berbeda. Sehingga siswa perlu menemukan perbedaan dengan membandingkan jenis-jenis usaha yang dia temukan dan soal ini dapat dikategorikan sebagai soal HOTS kategori C4. 2.) *Bicarakan dengan orang tuamu, cita-citamu saat dewasa nanti. Jenis usaha apa yang kira-kira ingin kamu lakukan? Ceritakan kepada teman-temanmu*[8] soal yang menggiring Ide kreatif siswa dalam membuat rancangan keinginannya dengan jenis usaha yang dia ketahui untuk dilakukan di masa depan. Siswa diberikan stimulus untuk menemukan rancangan jenis usaha yang akan dilakukan, sehingga soal tersebut masuk dalam HOTS kategori C6.

Subtema 2 “Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan” Pembelajaran 4, Ayo Berdiskusi halaman 78 terdapat 2 soal berupa 1.) *Menurutmu, apa pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat?*[8] jenis soal masuk dalam HOTS kategori C4, karena siswa dituntut untuk menemukan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. 2.) *Apakah kegiatan ekonomi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat? Bagaimana penjelasanmu?*[8] soal tersebut memberikan stimulus kepada siswa untuk menganalisis kegiatan ekonomi maka siswa dapat menilai sendiri dampak dari kegiatan ekonomi menggunakan bahasanya sendiri, sehingga Jenis soal termasuk HOTS kategori C5. Ayo Renungkan halaman 79 terdapat 2 soal berupa 1.) *Apa jenis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang ada di lingkungan sekitarmu? Isilah tabel berikut!*[8] soal masuk dalam HOTS kategori C4, karena siswa dituntut untuk menganalisis perbedaan segala kegiatan ekonomi dilingkungannya sehingga siswa dapat membedakan kegiatan ekonomi berdasarkan jenisnya. 2.) *Diskusikan dengan kedua orang tuamu, kegiatan konsumsi apa sajakah yang terjadi di dalam keluargamu*[8] soal tersebut menuntun siswa untuk mengingat kegiatan konsumsi apa saja yang sudah dilakukan oleh keluarganya, sehingga soal tersebut masuk LOTS kategori C1.

Subtema 3 “Memelihara Kesehatan Organ Pernafasan Manusia” Pembelajaran 3, Ayo Berdiskusi terdapat 4 soal pada halaman 106 berupa 1.) *Apa pendapatmu mengenai pekerjaan sebagai pemulung*[8] siswa digiring untuk menganalisis pekerjaan sebagai pemulung dan siswa dapat menguraikan pendapat pribadinya mengenai pekerjaan sebagai pemulung berdasarkan hasil analisisnya, sehingga soal masuk HOTS kategori C4. 2.) *Apa pendapatmu mengenai usaha pembuatan benda-benda daur ulang?*[8] soal merujuk pada penilaian siswa terhadap usaha pembuatan benda-benda daur ulang sehingga soal masuk HOTS kategori C5. 3.) *Bagaimana cara menghargai jasa para pemulung?*[8] soal masuk HOTS kategori C5, karena soal yang memberikan stimulus kepada siswa untuk memberikan penilaiannya dan mengkritik sebuah pekerjaan. 4.) *Bagaimana cara menghargai usaha membuat benda-benda daur ulang*[8] sama halnya dengan soal sebelumnya, Soal masuk HOTS kategori C5, karena soal yang memberikan stimulus kepada siswa untuk memberikan penilaiannya dan mengkritik sebuah pekerjaan. Ayo Renungkan terdapat 2 soal pada halaman 108 berupa 1.) *Apa akibatnya jika kita tidak menghargai kegiatan orang lain dalam usaha ekonomi?*[8] soal masuk HOTS kategori C5, karena soal merujuk kepada kritik, dan mengarahkan siswa untuk menentukan sikap dalam menghargai kegiatan usaha orang lain. 2.) *Diskusikan dengan keluargamu, cara-cara menghargai jenis usaha pembuat benda-benda daur ulang*[8] siswa diberikan stimulus untuk memutuskan cara-cara menghargai jenis usaha pembuatan benda-benda daur ulang, sehingga soal masuk HOTS kategori C5. Serta Pembelajaran 4, Ayo Berdiskusi terdapat soal pada halaman 110 berupa *Kamu telah mengetahui cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain. Amati kegiatan usaha ekonomi di sekitar tempat tinggalmu! Bagaimana sikap pelaku usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya? Apakah terjalin sikap saling menghargai satu sama lain? Diskusikan bersama teman-teman sekelasmu!*[8] soal masuk HOTS kategori C5, karena siswa diberikan stimulus untuk mengamati kegiatan ekonomi disekitarnya dan dituntut untuk menilai pelaku usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya, sehingga siswa dapat mengevaluasi sikap yang mereka temukan dalam kegiatan ekonomi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada Buku siswa Kelas V Tema 2 Mata pelajaran IPS terdapat soal kriteria HOTS. Keseluruhan soal yang diteliti ada 18 soal, dari 18 soal tersebut terdapat 1 soal yang tidak memenuhi klasifikasi indikator soal HOTS berdasarkan Taksonomi Bloom. Klasifikasi indikator soal HOTS tersebut yaitu menganalisis (C4)

berupa Analisa, kategorikan, bandingkan, simpulkan, bedakan, temukan, gambarkan, artikan, telaah, dan prediksi. Untuk Evaluasi (C5) memiliki indikator berupa menilai, pilih, kritik, evaluasi, telaah, peringkat, kaji ulang, cermati, kumpulkan, rumuskan, Kelola, modifikasi, mengubah, sintesa. Serta untuk Kreasi atau mencipta (C6) memiliki indikator soal berupa buat, bangun, rancang, kembangkan, hasilkan, susun, rakit, dan bentuk. Dari semua indikator hanya 1 soal yang tidak memenuhi kriteria tersebut yang terdapat pada subtema 2 pembelajaran 4 halaman 79 untuk soal “kerja sama dengan orang tua” soal tersebut menuntun siswa untuk mengingat kegiatan konsumsi apa saja yang sudah dilakukan oleh keluarganya, sehingga soal tersebut masuk LOTS kategori C1. Sedangkan untuk subtema 2 Pembelajaran 3 untuk Mata pelajaran IPS hanya terdapat materinya saja tidak untuk soal latihannya. Untuk presentase kesesuaian soal HOTS pada Buku siswa Kelas V Tema 2 Mata pelajaran IPS sebesar 94,444 yang berarti sangat sesuai.

Penelitian ini memiliki dua implikasi yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya soal HOTS pada Buku siswa Kelas V Tema 2 Mata pelajaran IPS sehingga bisa digunakan sebagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas siswa. Implikasi Praktis, penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan untuk memahami dan meningkatkan pemberian tugas kategori HOTS pada siswa.

5. Referensi

- [1] R. A. Ramadhani, J. Indrastoeti, and Sularmi, “Analisis kesesuaian nilai karakter cerita fiksi pada buku siswa kelas IV tema 8 sekolah dasar dengan nilai karakter kurikulum 2013,” 2013.
- [2] S. Rapih and Sutaryadi, “Perpektif guru sekolah dasar terhadap Higher Order Tinking Skills (HOTS): pemahaman , penerapan dan hambatan,” *J. Pendidik. dasar dan pembelajaran*, vol. 8, no. 1, pp. 78–87, 2018.
- [3] N. Aji, C. Chumdari, and K. Karsono, “Analisis soal penilaian harian berdasarkan perspektif hots dalam pembelajaran tematik semester 1 kelas V di sekolah dasar,” *J urnal Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 4, pp. 1–6, 2021.
- [4] A. Rizki and Fadhilaturrehmi, “Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 1, no. 2, pp. 12–21, 2017.
- [5] N. M. Florea and E. Hurjui, “Critical Thinking in Elementary School Children,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 180, no. may, pp. 565–572, 2015.
- [6] R. Collins, “Skills for the 21st Century : teaching higher - order thinking,” *Curric. Leadersh. J.*, vol. 12, no. 14, pp. 1–12, 2020.
- [7] E. Untari, N. Rohmah, and D. W. Lestari, “MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SEBAGAI PEMBIASAAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR,” *Mengintregasikan Nat. dan Nurtur. untuk Memberdayakan HOTS di Era Disrupsi*, vol. 135–142, pp. 135–142, 2018.
- [8] H. Kusumawati, *Udara Bersih bagi Kesehatan Buku Tematik Terpad Kurikulum 2017 Tema 2 Buku Siswa SD/MI Kelas V*, Revisi Jak. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- [9] F. Agustini and K. Fajriyah, “PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS) DI SEKOLAH DASAR,” *Inov. Pendidik.*, vol., no., pp. 139–145, 2018.
- [10] R. A. Ramadhani, “ANALISIS KESESUAIAN NILAI KARAKTER CERITA FIKSI PADA BUKU SISWA KELAS IV TEMA 8 DENGAN NILAI KARAKTER PADA KURIKULUM 2013,” Universitas Sebelas Maret, 2021.
- [11] N. Martono, “Analisis isi dan analisis data sekunder,” *Metod. Penelit. Kuantitatif*, 2011.
- [12] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, Ke-3. Bandung: ALFABETA, 2020.

- [13] Sugiono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ke-26. Bandung: ALFABETA, 2017.
- [14] E. Yayuk, T. Deviana, and N. Sulistyani, “KEMAMPUAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN HOTS PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH INDONESIA BANGKOK THAILAND,” *J. Inov. Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, pp. 107–122, 2019.
- [15] J. Indrastoeti, “Higher-Order Thinking Skills (HOTS),” Solo, 2018.